BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata telah dikenal sejak lama sebagai salah satu sektor ekonomi yang berkontribusi besar terhadap perkembangna ekonomi dan sosial masyarakat. Tidak hanya berfungsi sebagai pendorong ekonomi melalui peningkatan pendapatan negara dan menciptakan lapangan kerja, sektor ini juga berperan penting dalam memperkenalkan keragaman budaya, tradisi, dan keindahan alam suatu daerah kepada dunia. Sebagai salah satu sektor yang sangat dinamis, pariwisata memiliki kemampuan untuk mendorong perubahan positif, baik bagi destinasi wisata itu sendiri maupun bagi masyarakat yang terlibat didalamnya. Ditingkat global, sektor pariwisata menduduki posisi yang sangat strategis, sektor pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) global. Bahkan, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengakui bahwa apabila dikelola secara bijaksana, sektor ini mampu memberikan dampak positif yang besar, baik secara ekonomi maupun sosial.

Indonesia sebagai negara kepulauan yang kaya akan keanekaragaman budaya dan alamnya, memiliki potensi pariwisata yang luar biasa besar. Bali, sebagai destinasi wisata utama Indonesia, sejak lama, destinasi ini telah menjadi pilihan utama bagi wisatawan mancanegara dalam merencanakan kunjungan wisatanya. Keindahan alamnya yang memukau, pantai yang eksotis, serta kekayaan budaya yang tak ternilai menjadikan Bali sebagai surga bagi para wisatawan. Selain kawasan wisata yang terkenal seperti Kuta, Ubud, dan Nusa Dua, Bali juga menyimpan banyak desa dan kawasan yang menawarkan pengalaman budaya yang lebih autentik dan alami. Salah satunya adalah Desa Sembiran salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Bali.

Desa Sembiran merupakan sebuah desa yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang sangat kental. Sebagai salah satu desa baliaga, desa ini merupakan

salah satu desa tua yang ada di Bali. Masyarakat Desa Sembiran hingga saat ini masih memegang teguh tradisi dan kearifan lokal mereka, yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam adat istiadat, ritual keagamaan, maupun dalam aktivitas ekonomi mereka. Keberadaan desa ini menjadi saksi hidup dari sejarah panjang Bali dan memiliki potensi yang besar untuk menjadi salah satu destinasi wisata budaya yang menarik. Salah satu daya tarik utama dari Desa Sembiran adalah objek wisata rumah tua yang kaya akan nilai sejarah dan budaya. Rumah tua ini tidak hanya mencerminkan arsitektur tradisional Bali yang indah, tetapi juga menyimpan cerita dan simbol-simbol budaya yang sangat penting untuk dilestarikan.

Namun, meskipun Desa Sembiran memiliki potensi wisata yang besar, kondisi pariwisata di desa ini masih jauh dari optimal. Salah satu permasalahan utama dalam upaya pengembangan pariwisata di desa ini adalah keterbatasan infrastruktur yang tersedia. Meskipun Desa Sembiran dapat diakses dengan kendaraan roda dua dan empat, aksebilitas menuju desa ini masih terbatas, terutama bagi wisatawan yang ingin mengunjungi objek wisata rumah tua atau menikmati kehidupan desa yang autentik. Jalan-jalan yang ada belum sepenuhnya mendukung volume lalu lintas yang lebih tinggi yang diharapkan dari sektor pariwisata, dan fasilitas dasar seperti penginapan, restoran, dan fasilitas umum lainnya juga sangat terbatas. Keterbatasan infrastruktur ini tentunya menjadi penghambat dalam meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke desa ini.

Selain infrastruktur, faktor lain yang menjadi tantangan adalah promosi yang minim. Desa Sembiran mempunyai potensi yang besar, namun tingkat kunjungan dari wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Kurangnya upaya dalam mempromosikan potensi pariwisata yang ada menyebabkan desa ini kurang terjangkau oleh khalayak yang luas. Promosi yang efektif menjadi salah satu faktor kunci yang dapat meningkatkan visibilitas desa dan menarik minat wisatawan untuk beerkunjung. Tanpa strategi promosi yang tepat, keindahan dan kekayaan budaya yang ada di Desa Sembiran akan tetap tersembunyi dari mata dunia. Maka dari itu, sangat diperlukan bagi, masyarakat setempat serta pemangku kepentingan terkait untuk bersama-sama merumuskan strategi promosi yang dapat menarik minat wisatawan.

Tidak hanya itu, pengelolaan pariwisata belum terkoordinasi dengan baik juga menjadi hambatan dalam pengembangan pariwisata di Desa Sembiran. Pengelolaan yang terencana dan berbasis pada prinsip keberlanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa pariwisata yang berkembang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, serta menjaga kelestarian budaya dan lingkungan desa. Dalam konteks ini, pengembangan pariwisata berbasis masyarakat menjadi pendekatan yang sangat relevan. Dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap pengelolaan destinasi, baik dalam hal penyediaan layanan wisata, pengelolaan objek wisata, maupun dalam pengembangan produk wisata, dapat memastikan bahwa pariwisata memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Pentingnya pengembangan pariwisata berbasis masyarakat ini juga didukung oleh fakta bahwa pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan, akan tetapi dapat memperkuat identitas budaya dan sosial masyarakat. Desa Sembiran memiliki keunggulan berupa tradisi dan kearifan lokal yang masih hidup dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Aktivitas tradisional seperti berkebun, bertani, membuat makanan tradisional, serta upacara adat yang berlangsung secara rutin menjadi elemen menjadi salah satu daya tarik penting bagi wisatawan yang mencari pengalaman budaya yang asli dan otentik dan menyelami kehidupan tradisional Bali.. Jika dikelola dengan baik, beragam aktivitas tersebut berpotensi menjadi daya tarik wisata yang khas dan turut memperkaya pengalaman para wisatawan selama berkunjung ke Desa Sembiran.

Salah satu potensi yang paling menonjol di Desa Sembiran adalah rumah tua yang menjadi saksi sejarah panjang desa ini. Rumah tua ini, selain memiliki nilai arsitektur yang tinggi, tetapi memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata yang dapat menarik wisatawan yang tertarik dengan sejarah dan budaya. Pengelolaan dan promosi yang baik terhadap rumah tua ini, serta pengintegrasian dengan kegiatan-kegiatan tradisional masyarakat, dapat memperkaya pengelaman wisatawan. Rumah tua juga bisa dijadikan tempat untuk menyelenggarakan kegiatan budaya, seperti pertunjukan tari tradisional, festival budaya, atau pelatihan pembuatan kerajinan tangan yang melibatkan masyarakat

lokal. Semua ini dapat membantu memperkenalkan dan mempopulerkan Desa Sembiran sebagai destinasi wisata yang menarik dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat.

Namun, untuk mencapai semua itu, dibutukan kerja sama yang sinergis antara pihak pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Pemerintah perlu mendukung pengembangan infrastruktur yang memadai, seperti perbaikan jalan, pembangunan fasilitas umum, serta penyediaan tempat penginapan yang nyaman bagi wisatawan. Di sisi lain, masyarakat desa perlu dilibatkan secara aktif dalam pengelolaan destinasi wisata, agar mereka dapat merasakan manfaat langsung dari sektor pariwisata dan berperan serta dalam menjaga kelestarian budaya dan lingkungan. Selain itu, dan pemasaran Desa Sembiran sebagai destinasi wisata yang potensial.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan merumuskan strategi pengembangan dan promosi objek wisata rumah tua di Desa Sembiran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis bagi pemakngku kepentingan dalam merencanakan dan melaksanakan kebijakan yang dapat meningkatkan potensi pariwisata desa ini. Dengan pengelolaan yang tepat, pariwisata di Desa Sembiran tidak hanya akan memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga membantu dalam melestarikan warisan budaya yang telah ada selama berabad-abad, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Melalui pendekatan yang berbasis pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat, pengembangan pariwisata dapat berlangsung secara berkelanjutan, memberikan dampak positif jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan oleh penulis yang dapat di rangkum sebagai berikut :

1. Kondisi pariwisata: potensi wisata yang sangat besar terhambat oleh infrastruktur yang tidak memadai, minimnya fasilitas, dan pengelolaan yang belum terencana.

2. Strategi pengembangan: perlu merumuskan strategi pengembangan yang mencangkup peningkatan amenitas, aksesibilitas, dan pengelolaan sumber daya alam serta budaya.
3. Strategi promosi: promosi objek wisata, khususnya rumah tua, kurang efektif akibat minimnya saluran promosi dan kesadaran publik tentang daya tarik desa.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan peneliti, penelitian ini hanya berfokus pada Strategi Pengembangan Dan Promosi Objek Daya Tarik Wisata Rumah Tua Desa Sembiran Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng Provinsi Bali.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah penulis buat maka dapat di rumuskan masalah yang ingin dikaji lebih lanjut sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kepariwisataan Desa Sembiran saat ini?
2. Bagaimana strategi pengembangan kepariwisataan Desa Sembiran?
3. Bagaimana strategi promosi terhadap objek wisata rumah tua Desa Sembiran?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi kondisi kepariwisataan di desa Sembiran saat ini.
2. Untuk mengidentifikasi strategi pengembangan kepariwisataan Desa Sembiran.
3. Untuk mengetahui strategi promosi terhadap objek wisata rumah tua Desa Sembiran.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dalam bidang objek desa wisata dengan memperhatikan infrastruktur dan promosi sebagai pengembangan daya tarik desa wisata.

1.6.2 Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa, sebagai salah satu syarat kelulusan akademik dalam menyelesaikan masa belajar di Universitas Pendidikan Ganesha,Program Studi D4 Pengelolaan Perhotelan.

Bagi Universitas Pendidikan Ganesha, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi kemajuan Lembaga, serta diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan data sekunder bagi kalangan akademis yang melakukan penelitian yang relevan atau sama.

Bagi Masyarakat, diharapkan bagi pihak desa penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam melakukan evaluasi objek desa wisata terkait pengaruh infrakstruktur dan promosi terhadap pengalaman wisatawan.